

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN GEJALA KEJADIAN GASTRITIS PADA
MAHASISWA ORGANISASI IPMATTU (IKATAN PELAJAR MAHASISWA TIMOR
TENGAH UTARA)**

SKRIPSI



Oleh:

MARIA SILVIA ELU

NIM: 2014610094

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2020

RINGKASAN

Pola makan adalah kebiasaan dari setiap individu manusia mengkonsumsi jumlah dan jenis makanan yang bernutrisi dan sehat dengan frekuensi 3 kali sehari juga diselingi dengan makanan tambahan atau snack pada sore hari. Menerapkan pola makan yang sehat dan bernutrisi sangat penting karena sesuatu yang kita makan akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Beberapa cara pola makan yang baik dan sehat adalah kurangi camilan yang mengandung bahan pengawet, hindari terlalu sering order makanan di luar/go food, hindari minum soda, hindari minuman alkohol, hindari konsumsi makanan pedas terlalu sering

Gejala kejadian gastritis adalah penyakit radang pada lapisan lambung penyebabnya karena pola makan yang tidak sehat. Gastritis terbagi atas 2 yaitu gastritis akut dan kronik. Perbedaannya gejala gastritis akut terjadi secara tiba-tiba dalam waktu yang relatif singkat. Gastritis kronik selain penyebabnya pola kebiasaan mengkonsumsi makan yang tidak sehat juga berkaitan erat dengan infeksi kuman helicobacter pylori dan biasanya gejala sakit gastritis atau maag sudah berlangsung lama lebih dari 6 bulan. Pengobatan gastritis kronik dengan antibiotik. Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa sangat erat kaitannya hubungan pola makan dengan gejala kejadian gastritis.

Kata kunci: Gejala Kejadian Gastritis, Pola Makan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastritis adalah penyakit pada lambung yang terjadi akibat infeksi bakteri sehingga terjadi radang di bagian dinding lambung. Pada dinding lambung terdapat sebuah lendir(mukus) dan jika mukus tersebut rusak maka lapisan dinding lambung akan mudah mengalami peradangan. Gejala kejadian gastritis dapat menyerang siapa saja tidak mengenal usia, golongan, status, maupun jenis kelamin, akan tetapi dari berbagai survei membuktikan bahwa gastritis paling sering menyerang usia produktif terutama remaja karena gaya hidup yang tidak sehat (Tussakinah dkk, 2018).

Dari data kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) ditemukan bahwa negara dengan tingkat prevalensi kejadian gastritis tertinggi di dunia yaitu Kanada dengan presentase 35%. Di Indonesia tingkat prevalensi *gastritis* pada sebagian daerah cukup tinggi. Menurut data Riskesdas Jawa Timur tahun 2013 tentang gastritis di kota malang 39,87%, surabaya 31,2% data tersebut menunjukkan bahwa angka kejadian gastritis di kota malang lebih tinggi dibandingkan surabaya. Pada penelitian kevin (2014) juga membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola kebiasaan makan dan pencegahan gejala kejadian gastritis.

Kejadian gejala *gastritis* dalam setahun terakhir pada anggota organisasi IPMATTU (Ikatan Pelajar Mahasiswa Timor Tengah Utara) terdapat 7 orang dari 15 anggota mahasiswa IPMATTU atau 46,7 % yang mengeluh menderita gejala penyakit *gastritis* karena pola makan yang tidak teratur, sering mengkonsumsi makanan pedas, minuman asam dan bersoda, mengkonsumsi alkohol dalam jumlah banyak, stres. Walaupun gejala kejadian

gastritis pada anggota organisasi IPMATTU masih sangat sedikit tetapi sangat berdampak pada individu maupun lingkungan. Dampaknya aktifitas perkuliahan mereka terganggu karena harus dirawat di rumah sakit atau berobat jalan dan beristirahat di kos untuk menyembuhkan gejala penyakit *gastritis*

Berdasarkan data dan masalah dari gejala *gastritis* tersebut maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pola Makan dengan gejala Kejadian *Gastritis* Pada Mahasiswa Organisasi IPMATTU (Ikatan Pelajar Mahasiswa Timor Tengah Utara)

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada hubungan pola makan dengan gejala kejadian *gastritis* pada mahasiswa organisasi IPMATTU” ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola makan dengan gejala kejadian *gastritis* pada mahasiswa organisasi IPMATTU

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pola makan pada mahasiswa organisasi IPMATTU
- b. Mengidentifikasi gejala kejadian *gastritis* pada mahasiswa organisasi IPMATTU
- c. Menganalisa hubungan pola makan dengan gejala kejadian *gastritis* pada mahasiswa organisasi IPMATTU

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Sebagai salah satu sumber pengetahuan bahwa pentingnya hubungan pola makan dengan gejala kejadian *gastritis* pada mahasiswa organisasi IPMATTU

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa Organisasi IPMATTU

Hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan mahasiswa organisasi IPMATTU tentang pentingnya menjaga pola makan dengan baik agar terhindar dari gejala kejadian *gastritis*

b. Bagi Peneliti

Informasi yang diperoleh peneliti dapat digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu keperawatan yang telah diperoleh dalam penelitian yang berhubungan dengan pola makan dan gejala kejadian *gastritis*

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan dan menambah ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya tentang pola makan dan kejadian *gastritis*

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, 2009. *Faktor Risiko Gastritis pada pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuan Baji dan Rumah Sakit Pelamonia Tingkat II Kota Makassar Tahun 2009*. Makassar
- Bare, Djodjoningrat. 2009. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam: Dispepsia Fungsional*. Jakarta: [PT Sinar Harapan](#)
- Brunner & Suddart, 2012. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC
- Mansjoer, Arif. 2011. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius
- Maulidiyah U, 2011. *Hubungan Antara Stres dan Kebiasaan Makan dengan Terjadinya Kekambuhan Penyakit Gastritis*. Dari <http://adln.lib.unair.ac.id/> di akses tanggal 29 juni 2017 Jam 19.00 WIB
- Mustakim, 2009. *Mengenal Penyakit Organ Cerna*. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam, 2003. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam, 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika
- Price & Wilson, 2012. *Patofisiologi klinis proses - proses penyakit*. Jakarta : EGC
- Priyanto, 2010. *Keperawatan Medikal Bedah (Sistem Pencernaan)*. Yogyakarta: Penerbit Gosyen Publishing
- Putri dkk, 2010. *Hubungan pola makan dengan timbulnya gastritis pada pasien di Muhamadyah Medical Centre* diakses tanggal 17 juli 2017 Jam 20.00 WIB
- Rafani, 2009. *Askep anak dengan gastritis*. [www. rafi.co.id](http://www.rafi.co.id). diakses tanggal 12 juli jam 20.19 WIB
- Smeltzer S.C, 2008. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC
- Uripi. 2008. *Menu Untuk Penderita Hepatitis Dan Saluran Pencernaan*. Jakarta: Pusa Swara